



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. 1, No.1, 2021

PENGARUH KEAHLIAN AUDITOR DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGEMENT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)

Siti Padilah¹, Nur Asmilia²

sitipadilahdilah@gmail.com, dosen02321@unpam.ac.id

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

Audit judgement is an objective assessment of an auditor of the information from the audit evidence obtained and influenced by aspects individu auditors so as to produce thought or decision on information obtained previously. The purpose of this study is to empirically examine the effect of auditor expertise and obedience pressure on audit judgment. The study was conducted at the Public Accounting Firm in DKI Jakarta in 2021. The sample obtained was 30 auditors. The sampling method used simple random sampling method. The result of this research is that the auditor's expertise has no effect on audit judgment. Obedience pressure affects audit judgment.

Keywords: *Audit judgement;expertise auditor;obedience pressure*

Abstrak

*Audit judgement adalah penelitian objektif dari seorang auditor mengenai informasi-informasi dari bukti yang diperoleh dan dipengaruhi pula oleh aspek-aspek individu auditor sehingga menghasilkan pemikiran atau keputusan mengenai informasi yang didapat sebelumnya. Tujuan penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta tahun 2021. Sampel yang diperoleh sebanyak 30 auditor. Metode pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Hasil penelitian yakni keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*.*

Kata Kunci: *Audit judgement; Keahlian Auditor; Tekanan Ketaatan*

I. PENDAHULUAN

Diketahui tertulis dalam keterangan resmi kompas.com pada tanggal 15 Januari 2020 pukul 21 : 12 WIB. Antisipas pelanggaran hasil audit KAP. Kasus gagal bayar Jiwasraya membuat publik bertanya-tanya terhadap kredibilitas kantor akuntan

publik (KAP) yang mengaudit hasil laporan keuangan perusahaan plat merah tersebut. Pasalnya KAP yang melakukan audit terhadap Jiwasraya disebut mendukung adanya pemolesan laporan keuangan perseoran. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto mengatakan, langkah pertama



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

yang dilakukan adalah mengintensifkan komunikasi dengan pelaku industri keuangan seperti KAP atau Akuntan Publik. Kita juga meningkatkan kualitas pembinaan melalui preferensi berbagai standar audit yang lebih more international practice. “Public Trust” bisa diperoleh apabila profesi punya kapasitas menumbuhkan kepercayaan publik. Apabila nantinya masih ditemukan tindak pelanggaran hasil audit oleh KAP atau AP, Kemenkeu tidak akan segan untuk memberikan sanksi baik berupa teguran atau pembebasan sementara dari praktik akuntan publik.

Dilansir dari Warta Ekonomi.co.id pada tanggal 16 September 2017 pukul 02 : 44 WIB. Pada kasus Refleksi untuk Profesi Auditor atas Kasus KPMG dan PwC. Pada kasus di atas, kantor akuntan publik memberikan jasa audit independen atas laporan keuangan yang merupakan lingkup jasa assurance. Kedua kantor akuntan publik terbesar di dunia telah gagal dalam melaksanakan auditnya. Kegagalan audit itu umumnya diketahui setelah skandal fraud akuntansi muncul ke publik atau ditemukan oleh otoritas keuangan atau diketahui setelah perusahaan terbuka dimaksud mengalami krisis keuangan dan kepailitan. Kegagalan audit atas laporan keuangan oleh kantor akuntan publik umumnya disebabkan akuntan publik dan tim auditornya tidak melaksanakan standar auditnya sebagaimana harapan. Bisa terjadi objektivitas, kecermatan profesional, supervisi berjenjang, analisis risiko tidak berjalan baik sehingga terjadi kegagalan audit.

Audit judgement merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pemberian opini auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Judgment juga sangat tergantung dari persepsi individu

mengenai suatu situasi yang ada dimana *audit judgement* diperlukan pada saat berhadapan dengan ketidakpastian dan keterbatasan informasi maupun data yang didapat (Dewi Octavia T, Ventje Ilat, Meily Y.B Kalalo 2019).

Keahlian audit merupakan salah satu faktor yang mendukung auditor dalam membuat suatu judgment. Menurut Artha (2014) keahlian auditor sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas, pendidikan serta keterampilan yang tinggi serta ditambah dengan pengalaman audit yang dimilikinya. Semakin tinggi keahlian seorang auditor, maka judgment yang dihasilkan oleh auditor akan semakin akurat. Seorang auditor yang memiliki keahlian tinggi akan mampu menghadapi tugas audit, mengelola informasi yang relevan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat menunjang pemberian judgment yang akurat untuk menentukan kualitas hasil audit dan juga opini yang akan dinyatakan oleh auditor (Made JD, I Putu S 2015).

Tekanan ketaatan dapat mengakibatkan auditor berperilaku menyimpang dari standar profesional akuntan publik untuk mentaati klien atau atasannya. Ketika auditor tidak memenuhi keinginan klien dan tidak menaati perintah atasan untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional dengan risiko auditor akan mendapatkan masalah dengan klien, objektivitas auditor semakin meningkat dan auditor dapat menyampaikan salah saji klien dalam laporan auditor sehingga berdampak pada *audit judgement* yang tepat. Dengan demikian, jika tekanan ketaatan rendah, maka *audit judgement* yang dibuat semakin tepat (Nadya V, Maria SO 2019). Hasil penelitian Ayudia (2015) menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*.



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Perumusan Masalah

1. Apakah pengaruh keahlian auditor terhadap *audit judgement*
2. Apakah pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*
3. Apakah pengaruh secara simultan keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keahlian auditor terhadap *audit judgement*.
2. Untuk mengetahui dan menguji tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara simultan keahlian auditor dan tekanan ketaatan, terhadap *audit judgement*

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Pamulang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas audit. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.
 - b. Mendapatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian

masalah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

- c. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap auditor bahwa keahlian auditor, tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.
- d. Dapat dijadikan acuan bagi pemakai jasa audit dalam menilai KAP mana yang konsisten dalam menjaga kualitas audit yang dilakukan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penetapan Tujuan

Teori penetapan tujuan menjelaskan bahwa karyawan yang memahami tujuan yang diharapkan organisasi terhadapnya maka akan berpengaruh terhadap perilaku kerjanya. Tujuan yang memiliki tantangan biasanya diimplementasikan dalam output dengan level spesifik yang harus dicapai. Auditor yang memahami tujuan dan apa yang dia harapkan atas hasil kerjanya, tidak akan bersikap menyimpang ketika mendapat tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa dan tugas audit yang kompleks. Pemahaman mengenai tujuannya dapat membantu auditor membuat suatu *audit judgment* yang baik. Melalui pemahaman ini auditor akan tetap bersikap profesional sesuai dengan etika profesi dan standar profesional yang berlaku meskipun menghadapi rintangan dalam tugas auditnya (Nugraha, 2015).

Teori Atribusi

Konsep yang mendasari teori tentang *audit judgment* merujuk pada teori akuntansi keperilakuan khususnya teori atribusi. Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Robbins (2003:177) mengemukakan teori atribusi sebagai perilaku seseorang yang



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Menurut Pratiwi dikutip dari Mahmuda & Nurmala (2020) Teori Atribusi adalah menjelaskan perilaku seseorang bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Sehingga di dalam penelitian ini teori atribusi dapat dihubungkan dengan proses pembuatan audit judgment, dimana auditor dalam membuat suatu judgment dipengaruhi faktor dari dalam diri auditor seperti keahlian auditor dan tekanan ketaatan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Audit judgement

Auditor akan mampu belajar aktif dalam menghadapi tugas audit dan mengolah informasi yang relevan. Selain itu, keahlian seorang auditor juga dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan maupun kekeliruan sehingga dapat mempengaruhi judgment yang diambil oleh auditor. Dalam setiap penugasan audit yang akan datang auditor akan mengintegrasikan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga keahlian dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor untuk membuat judgment profesional (Erika K.N.S, 2017). Hasil penelitian ini dilakukan oleh Artha et.al (2014) menemukan bukti bahwa keahlian audit mempunyai pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap *audit judgement*.

H₁ : Diduga keahlian auditor berpengaruh terhadap *audit judgement*.

Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit judgement

Adanya tekanan untuk taat dapat membawa dampak pada judgment yang diambil oleh auditor. Semakin tinggi

tekanan yang dihadapi oleh auditor maka judgment yang diambil oleh auditor cenderung kurang tepat (Erika, 2017). Hasil penelitian ini dilakukan oleh Yustrianthe (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*.

H₂: Diduga tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian populasi, sampel. Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di daerah DKI Jakarta, dimana penyebaran kuesioner dilakukan dari bulan April hingga Juni 2021.

Operasional Variabel Penelitian

***Audit judgement* (Y)**

Audit judgement pertimbangan pribadi yang dibuat auditor dalam mengevaluasi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti-bukti ketika melakukan pekerjaan audit serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas pemerintah (Rosadi, 2016:54)

Keahlian Auditor (X₁)

Manajemen Aset adalah penggunaan Keahlian auditor dalam penelitian ini mengacu pada keahlian melakukan audit yang dimiliki oleh seorang auditor yang dapat menunjang kinerja sebagai auditor



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

pemerintah, baik yang didapat dari pendidikan formal maupun pelatihan dibidang yang digeluti (Dewi OT, Ventje Ilat, Meily Y.B Kalalo 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh (Effendy, 2010) dengan beberapa modifikasi

Tekanan Ketaatan (X₂)

Tekanan ketaatan merupakan tekanan yang dialami oleh auditor dari pimpinan atau seniornya maupun dari klien untuk melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari kode etik dan standar profesional akuntan publik yang berlaku (Nadya V, Maria SO 2019).

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti unruk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017: 80), Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta

Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu penentuan sampel dengan mengambil data-data tertentu yang dianggap terkait dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Jumlah Sampel dalam penelitian ini terdapat 40 kuesioner yang

disebarkan tetapi hanya ada 30 yang kembali. Karena ada satu KAP yang tidak mengembalikan kuesioner dikarenakan auditor dengan diluar kota.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer (primary data). Pengumpulan data primerdilakukan melalui penelitian langsung dengan menyebarkan kuesioner ke KAP yang berada di wilayah DKI Jakarta

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t dan Uji f)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum rata-rata dan standar devisiasi

**Tabel 1
Analisis statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KeahlianAuditorX1	30	16	25	21.93	3.140
TekananKetaatanX2	30	9	39	21.27	7.437
AuditJudgementY	30	10	24	16.77	3.989
Valid N (listwise)	30				

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai rata-rata dari total jawaban responden untuk variabel Keahlian Auditor (X₁) adalah 21,93 dengan nilai standar 3,140, nilai minimum 0,16 dan nilai maksimum 0,25.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Begitu juga dengan variabel Tekanan Ketaatan (X_2) dapat dilihat untuk nilai rata-rata dari total jawaban responden 21,27 dengan nilai standar 7.437, nilai minimum 0,9 dan nilai maksimum 0,39. Kemudian variable *Audit judgement* (Y) menunjukkan bahwa nilai rata-rata total jawaban responden adalah 16,77 dengan nilai standar 3,989, nilai minimum 0,10 dan nilai maksimum 0,24.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361) yang berarti bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, dan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Keahlian Auditor	5	0,797	Reliabel
Tekanan Ketaatan	9	0,770	Reliabel
Audit Judgement	6	0,720	Reliabel

Berdasarkan pengujian diatas bahwa nilai cronbach's alpha masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan

dalam kuesioner penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov (*one sample kolmogrov-smirnov test*).

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29717362
Most Extreme	Absolute	.083
Differences	Positive	.083
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) sebesar 0,454 sedangkan nilai Asymp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,986. Hal ini berarti bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,986 lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006:95) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidanya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Faktor (VIF).



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.642	7.229		1.334	.193
	KeahlianAuditorX1	.026	.254	.020	.102	.920
	TekananKetaatanX2	.308	.107	.575	2.870	.008

a. Dependent Variable: AuditJudgementY

Berdasarkan tabel diatas Uji Multikolinearitas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Terlihat pada variabel Keahlian Auditor menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,631 dan nilai VIF sebesar 1,585, pada variabel Tekanan Ketaatan nilai *tolerance* sebesar 0,631 dan nilai VIF sebesar 1,585. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sudah memenuhi syarat pada uji multikoloniaritas. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikoloniaritas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2006:125) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.642	7.229		1.334	.193		
Keahlian Auditor	.026	.254	.020	.102	.920	.631	1.585
Tekanan Ketaatan	.308	.107	.575	2.870	.008	.631	1.585

a. Dependent Variable: Audit Judgement

Berdasarkan tabel diatas kolom coefficients pada nilai signifikan variabel Keahlian Auditor (X1) lebih besar jumlahnya adalah 0,920 dan nilai signifikan variabel Tekanan Ketaatan (X2) sebesar 0,008. Berdasarkan hasil pengolahan ini diketahui bahwa nilai signifikan variabel Keahlian Auditor sebesar 0,920 lebih besar dari >0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga dengan nilai variabel Tekanan Ketaatan sebesar 0,008 tidak kurang nilainya dari <0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = 9,642 + 0,026X1 + 0,308X2$$

Dari hasil Uji Regresi Linear Berganda dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien keahlian auditor sebesar 0,026 memiliki arti keahlian auditor tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel keahlian auditor naik. Tekanan ketaatan sebesar 0,308 memiliki arti bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel tekanan ketaatan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 ^a	.317	.266	3.417

a. Predictors: (Constant), Tekanan Ketaatan X2, Keahlian Auditor X1

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 26,6% potensi dari pengaruh variabel keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Sedangkan sisanya yaitu 73,4% (100%-26,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.097	2	73.049	6.256	.006 ^a
	Residual	315.269	27	11.677		
	Total	461.367	29			

a. Predictors: (Constant), Tekanan Ketaatan X2, Keahlian Auditor X1

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai f tabel bahwa f hitung yang diperoleh sebesar 6,256 dengan signifikansi 0,006. Karena tingkat signifikansi < 0,05 maka hal ini berarti bahwa variabel keahlian auditor dan tekanan ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap variabel *audit judgement*

Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.642	7.229		1.334	.193
	Keahlian Auditor X1	.026	.254	.020	.102	.920
	Tekanan Ketaatan X2	.308	.107	.575	2.870	.008

a. Dependent Variable: Audit Judgement Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengujian hipotesis (H_1) bahwa variabel keahlian auditor memiliki nilai t $0,102 < 2,052$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,920 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Variabel tekanan ketaatan memiliki nilai t $2,870 > 2,052$ dan memiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgement*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t tabel 2,052 dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $<0,05$, maka t hitung sebesar $0,102 < 2,052$ dan tingkat signifikan $0,920 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara keahlian auditor terhadap *audit judgement*. Sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t tabel 2,052 dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar $<0,05$, maka didapat t hitung sebesar $2,870 > 2,052$ dan diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada uji hipotesis F diketahui bahwa variabel keahlian auditor dan tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*.



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Hal ini dibuktikan dengan nilai f tabek sebesar $6,256 > 3,34$ dengan signifikan $0,006 < 0,05$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Simpulan yang diperoleh hasil penelitian ini adalah:

1. Keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan nilai statistik t sebesar $0,102$ dengan tingkat signifikansi $0,920 > 0,05$ sehingga H_{a1} ditolak
2. Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik t sebesar $2,870$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima.
3. Dari hasil uji simultan (uji f), diperoleh f hitung dengan nilai $6,256$ dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keahlian Auditor dan Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit judgement*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang diberikan adalah responden yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan hanya berfokus pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik saja. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit judgement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 433-462.
- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. (2017). Pengaruh keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas dan independensi terhadap *audit judgement* auditor internal pada inspektorat provinsi gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Drupadi, M.J., & Sudana, I. (2016). Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*, 12, 623-655.
- Indah Sari, D., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23.
- Kelana Nila Sari, Erika and , Drs. Wahyono, M.A., Akt.C.A. (2017) Pengaruh Keahlian Audit, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmuda, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 183-194.
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor terhadap



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- Kualitas Audit. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 20-33.
- Muslim, M., Pelu, M. F. A., & Mentari, K. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08-17.
- Pertiwi, K. U. C., & Budiarta, K. (2017). Pengaruh tekanan ketaatan, independensi, pengalaman kerja, locus of control terhadap audit judgment di KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 712-740.
- Priatiningsih, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Internal Auditor Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(01), 13-17.
- Sari, D. I., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus of control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit judgment. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23-34.
- Tampubolon, L. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *InFestasi (Jurnal Bisnis dan Akuntansi)*, 14(2), 169-177.
- Tumurang, D. O., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Vincent, N., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit judgement*. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 58-80.
- <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita154644/refleksi-untuk-profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc>
- <https://www.beritasatu.com/amp/ekonomi/595525/kemkeu-ancam-sanksi-tegas-kap-kasus-jiwasraya-dan-asabri>